BAB IV MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

IV.1 Media Utama

Media utama menggunakan media video dengan jenis film documenter yang ditayangkan dalam sebuah program acara televisi Cendekia Metro TV.



Gambar IV.1 Tampilan Video Utama dalam Acara Cendekia Metro TV".
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Pemilihan media ini dikarenakan untuk menyesuaikan dengan *consumer journey* dari khalayak sasaran yaitu orang-orang yang melihat informasi melalui media televisi dan internet. Selain sesuai dengan khalayak konsumen, pemilihan program acara televisi Cendekia Metro TV sebagai saluran distribusi media utama dikarenakan konten isi dari video informasi mengenai makna wadasan ini sesuai dengan konten yang ditayangkan oleh Cendekia Metro TV.

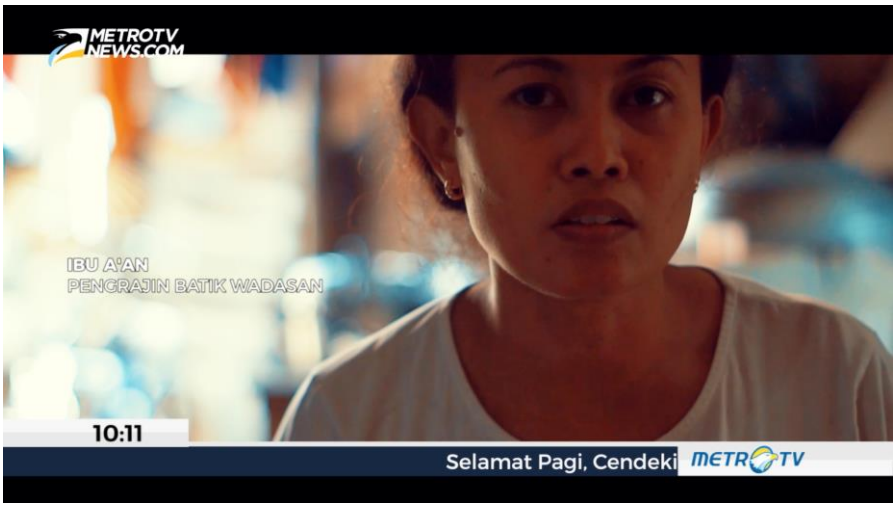
IV.1.1 Spesifikasi Media Utama

Video film dokumenter ini menggunakan ukuran dengan resolusi 720p yang setara dengan ukuran 1280x720px. Ukuran tersebut sesuai dengan kualitas relousi penayangan siaran televisi di masa sekarang. Durasi keseluruhan video informasi mengenai makna motif wadasan ini sekitar 18 menit, lalu untuk versi tayang televise dibagi menjadi 3 segment yang masing-masing segment berdurasi sekitar 6 menit.



Gambar IV.2 Potongan Gambar *Segment* 1 dengan Narasumber Satu.
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Gambar di atas merupakan potongan gambar dari *segement* 1 yang menjelaskan akan makna motif wadasan yang disampaikan oleh Satu, salah satu narasumber yang juga seorang abdi Keraton Kasepuhan Cirebon.



Gambar IV.3 Potongan Gambar *Segment* 2 dengan Narasumber A'an Lefiyan.
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Gambar di atas merupakan potongan gambar dari *segement* 2 yang menjelaskan perbedaan antara motif wadasan dan megamendung serta bagaimana proses pembatikan yang disampaikan oleh A'an Lefiyan, salah satu narasumber yang juga

seorang Pengrajin Batik yang berasal dari Kawasan Batik Trusmi Kabupaten Cirebon.



Gambar IV.4 Potongan Gambar *Segment* 3 dengan Narasumber Tini Kartini.
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Gambar di atas merupakan potongan gambar dari *segement* 3 yang menjelaskan bagaimana pendapat masyarakat yang pernah mempelajari batik dan pengaruh batik terhadap kehidupan, yang disampaikan oleh Tini Kartini, salah satu narasumber seorang masyarakat yang pernah mempelajari cara membatik dan berasal dari Kawasan Batik Trusmi Kabupaten Cirebon.



Gambar IV.5 Pengaplikasian Komposisi *Rule Of Third* Pada Media Utama.
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Gambar di atas merupakan contoh dari pengaplikasian komposisi *rule of third*, yaitu dimana sebuah gambar diberikan garis imajiner dengan menggukan sebuah *grid* ilusi yang membagi satu *frame* menjadi lima bagian yaitu kiri, kanan, atas, bawah, dan tengah, atau menjadikannya sembilan kotak yang kemudian dari sembilan kotak tersebut kemudian muncul empat titik potong di tengah *frame*. Setelah mendapatkan keempat titik potong tersebut, kemudian tentukan penempatan objek utama pada salah satu titik potong tersebut. Salah satu pengaplikasian komposisi *rule of third* dalam video media utama yaitu dengan menempatkan objek utama yaitu narasumber pada titik nomer 2 dan 4 seperti yang ditunjukkan pada gambar di atas.

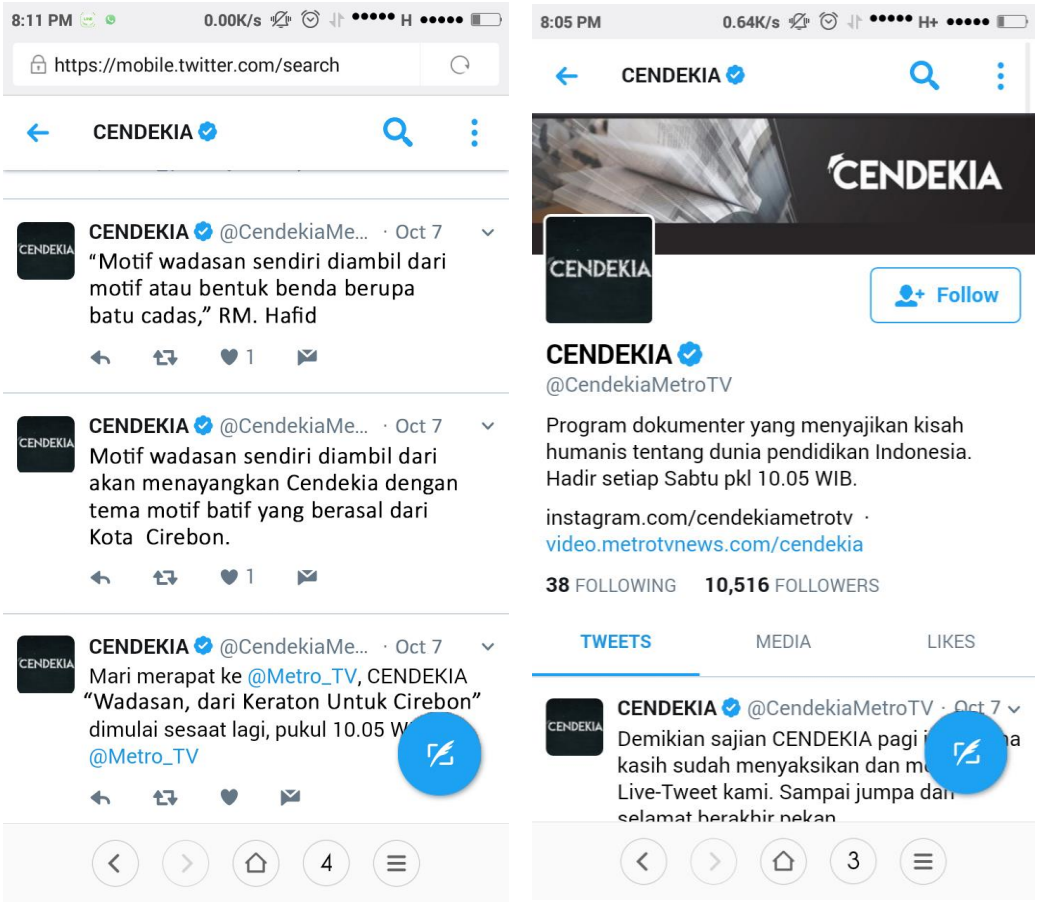
IV.2 Media Pendukung

Media pendukung yang digunakan antara lain:

a. Twitter

   Media pendukung yang dimunculkan lewat twitter yaitu berupa *posting* "*twit*" yang bersifat pengingat, konten informasi, serta *posting* video tiga bagian yang masing-masing berdurasi 10 detik yang diambil dari cuplikan video media utama. *Posting* tersebut ditampilkan pada hari yang sama dengan penayangan media utama yaitu Video dokumenter pada program Cendekia Metro TV, yaitu pada hari sabtu 7 Oktober 2017, yang juga sebagai pengingat atau memperingati Hari Batik Nasional yang jatuh pada tanggal 2 Oktober 2017.

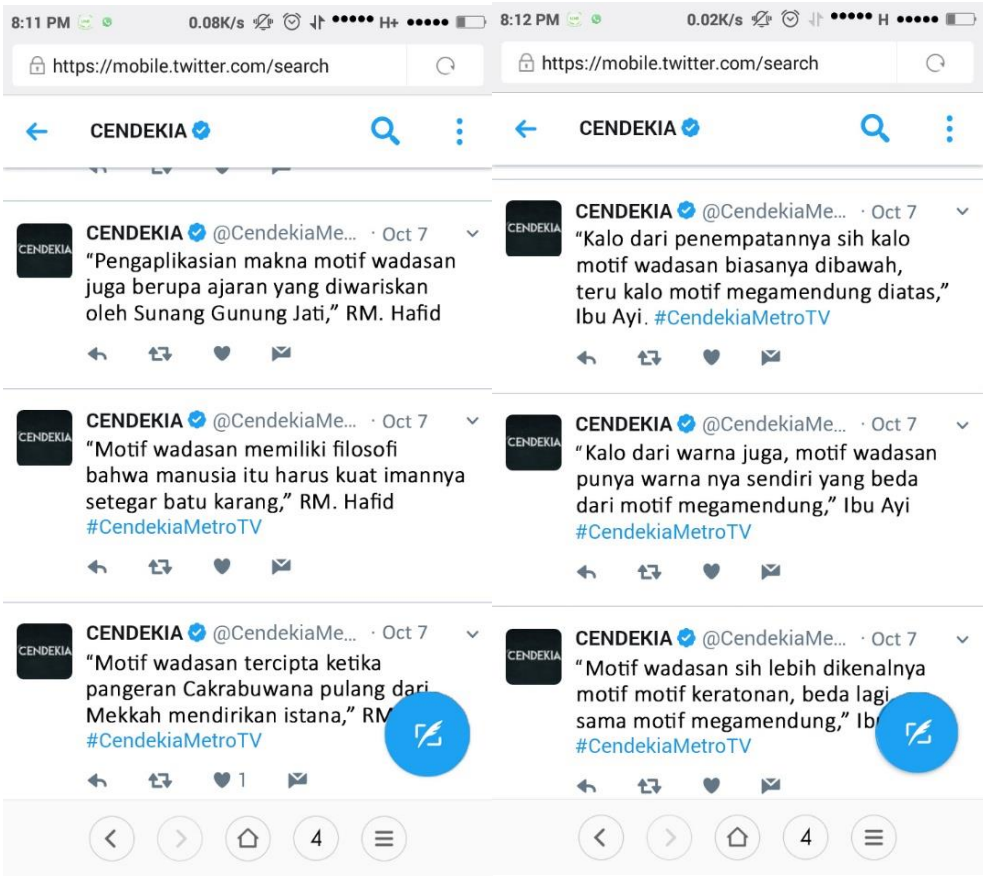
   Pemilihan media *posting* dan video dalam twitter ini dikarenakan menyesuaikan khalayak sasaran yaitu masyarakat Cirebon banyak yang menggunakan twitter sebagai salah satu media pencari informasi. Selain menyesuaikan khalayak sasaran, pemilihan media twitter ini dikarenakan strategi distribusi dari program Cendekia Metro TV juga memakai twitter sebagai media pendukung penyampai informasinya. Berikut contoh dari *posting* twitter yang akan ditampilkan:



Gambar IV.6 Tampilan *Posting* Twitter tipe "Pengingat".

(Sumber: Dokumen Pribadi)

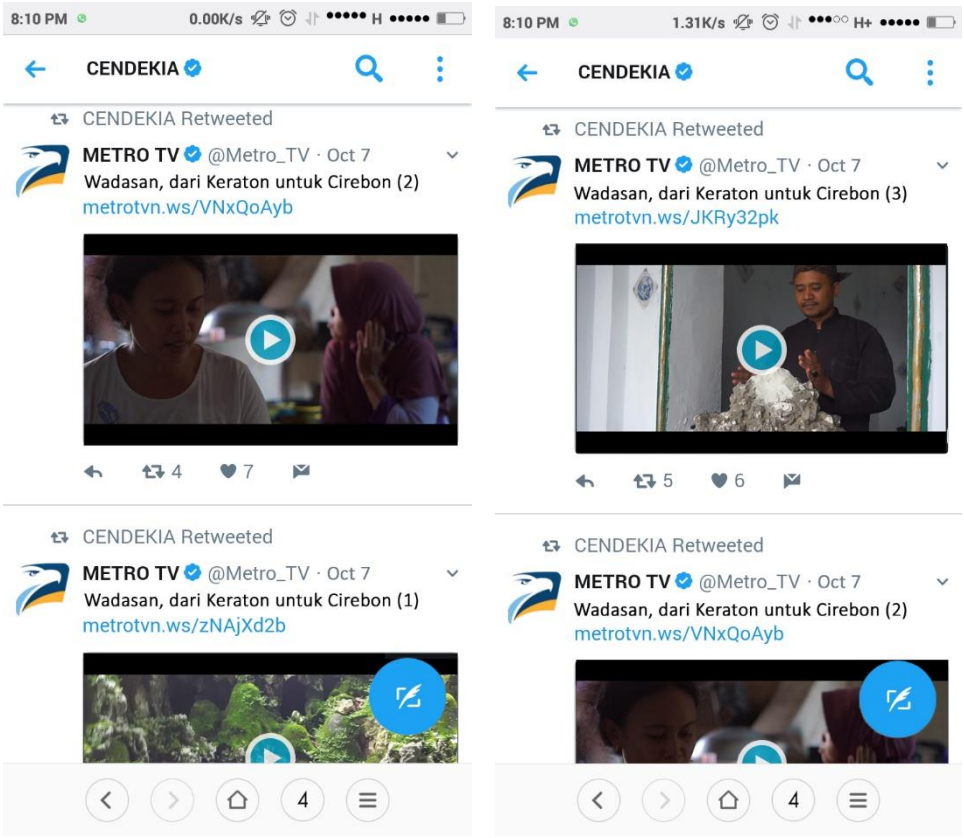
Tipe pengingat maksudnya adalah tipe *posting twit* yang konten atau isinya mengingatkan pada audiens tentang media utama. Pengingat dalam *posting* tersebut ditunjukan dengan kata-kata seperti "Mari merapat ke @Metro_TV, Cendekia: Wadasan, dari Keraton untuk Cirebon" yang akan dimulai sesaat lagi, pukul 10.05 WIB". *Posting* tersebut bertujuan untuk mengingatkan audiens bahwa media utama yaitu video dokumenter Cendekia Metro TV akan segera mulai tayang di televise di *Channel* Metro TV, dan diharapkan agar para audiens tertarik dan tidak melewatkan untuk segera menonton televisi dan melihat acara Cendekia Metro TV.



Gambar IV.7 Tampilan *Posting* Twitter tipe "konten informasi".

(Sumber: Dokumen Pribadi)

Tipe konten informasi maksudnya adalah tipe *posting twit* yang konten atau isinya adalah kalimat-kalimat dari narasumber didalam video utama. Konten informasi ini juga terus menerus akan *posting* selama penayangan media utama atau video dokumenter acara Cendekia Metro TV di televisi. *Posting* konten informasi akan berurutan *posting* dari penayangan setiap *segment* video, misalnya saat *segment* satu tayang, maka akan *posting* juga konten informasi yang sesuai dengan *segment* satu, yaitu informasi mengenai apa itu wadasan, sejarah wadasan, hingga makna motif wadasan yang juga dijelaskan oleh narasumber Hafid Permadi pada *segment* satu.



Gambar IV.8 Tampilan *Posting* Twitter tipe "Video".

(Sumber: Dokumen Pribadi)

Tipe video adalah tipe *posting twit* yang konten atau isinya adalah cuplikan-cuplikan dari video utama, *posting* akan menjadi tiga bagian atau tiga kali *posting* yang masing-masing cuplikan video tersebut berdurasi sekitar 10 detik.

b. Instagram

Media pendukung yang dimunculkan lewat instagram adalah *posting*an yang bersifat menarik perhatian audiens atau "*attention*", yang *posting* sebanyak tiga kali di hari yang berbeda. Macam-macam *posting* dalam instagram ini yaitu berupa foto, video *teaser*, dan poster. Pemilihan media *posting* foto, poster, dan video dalam instagram ini dikarenakan menyesuaikan khalayak sasaran yaitu masyarakat Cirebon yang akhir-akhir ini mulai banyak yang menggunakan instagram sebagai salah satu sarana hiburan dan juga pencari informasi. Selain menyesuaikan khalayak sasaran,

pemilihan media instagram ini dikarenakan strategi distribusi dari program Cendekia Metro TV juga memakai twitter sebagai media pendukung penyampai informasinya.



Gambar IV.9 Tampilan *Posting* Instagram Foto.
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Posting pertama yaitu foto dari kondisi maupun situasi seperti adegan di dalam video utama, dan *posting* foto ini akan ditampilkan pada hari senin awal dari minggu sebelum mulai tayangan video utama. Pemilihan gambar

dalam *posting* foto ini menggunakan gambar yang menunjukkan motif batik wadasan dan mega mendung dalam sebuah batik, hal ini dikarenakan agar audiens yang melihat foto tersebut merasa penasaran dengan penjelasan dari motif batik yang akan disampaikan dalam video utama saat waktu penayangan Cendekia Metro TV.



Gambar IV.10 Tampilan *Posting* Instagram Video.

(Sumber: Dokumen Pribadi)

Posting kedua yaitu berupa video *teaser*, yang mana video ini bersifat untuk menarik perhatian audiens dengan cuplikan-cuplikan yang dramatis dari adegan di dalam video utama, dan cuplikan yang akan ditampilkan dalam *posting* instagram tersebut adalah cuplikan pada saat proses pembatikkan. *Posting* video akan ditampilkan di hari Jumat sebelum hari mulai tayang video utama.



Gambar IV.11 Tampilan *Posting* Instagram Poster.
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Posting ketiga yaitu berupa poster, namun poster ini lebih menunjukkan judul dari tema yang diangkat dalam tayangan Cendekia yang akan ditanyangkan. Desain dari poster ini menggunakan warna biru gelap sesuai dengan warna motif wadasan, kemudian dari font menggunakan *font* Carrington yang berjenis *font dekoratif* seperti garis-garis batik tulis. *Layout* pada tersebut dibuat *center*, kemudian diberikan sedikan motif wadasan di bagian kiri bawah, hal ini dikarenakan motif wadasan terletak di bawah dalam penaplikasiannya. Poster ini akan ditampilkan pada *posting* hari sabtu saat dimulainya video utama tayang di televisi.

c. *Running Text*

Running text ditayangkan di hari-hari sebelum tayangan video utama dimulai mapun sesaat sebelum dimulai. Pemilihan media *running text* ini dikarenakan strategi distribusi dari program Cendekia Metro TV juga memakai instagram sebagai media pendukung penyampai informasinya. Selain hal tersebut, *running text* juga berfungsi sebagi penarik perhatian penonton ketika menampilkan *text* baru yang menampilkan informasi yang ditunggu oleh penonton. Konten yang ditampilkan dalam *running text* ini sebagai berikut:

#Selamat Pagi, Cendekiawan. Pagi ini kami menyajikan makna motif wadasan Cirebon, 15 menit lagi, jangan lewatkan CENDEKIA pagi ini (Sabtu 10/7), pukul 10.05 WIB hanya di @Metro_TV.

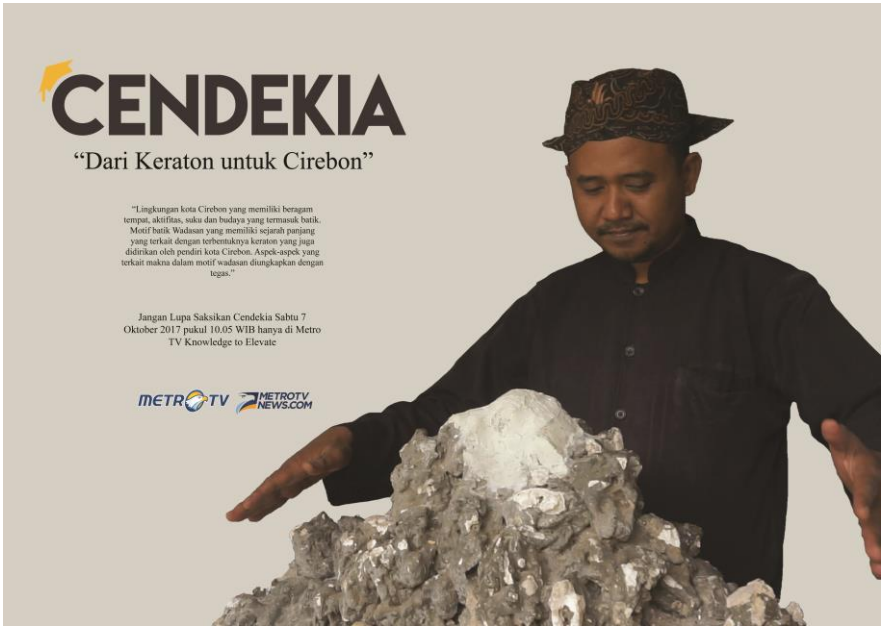


Gambar IV.12 Tampilan Running Text.

(Sumber: Dokumen Pribadi)

d. Koran Media Indonesia

Media Pendukung yang digunakan adalah koran, dan konten yang ditampilkan adalah poster dan jadwal tayang acara Cendekia Metro TV. Pemilihan media poster jadwal tayang dalam koran ini dikarenakan menyesuaikan khalayak sasaran yaitu masyarakat Cirebon yang saat ini masih cukup banyak yang membaca koran untuk mendapatkan informasi. Selain menyesuaikan khalayak sasaran, pemilihan media koran ini merujuk pada masyarakat Indonesia yang masih berlangganan dan membaca koran, serta cakupan wilayah penyebaran koran sebagai media Infromasi sangat luas. Berikut Contoh jadwal tayang televisi dalam koran:



Gambar IV.13 Poster Cendekia dalam Koran Media Indonesia.

(Sumber: Dokumen Pribadi)

IV.3 Teknis Produksi

Teknis produksi adalah tahapan-tahapan dalam memproduksi sebuah projek, dalam tahapan teknis produksi ini biasanya terbagi dalam tiga tahap, yaitu:

IV.3.1 Pra-Produksi

Tahapan pra-produksi adalah tahapan awal dalam pembuatan sebuah karya atau projek. Tahapan pra-produksi yang dilakukan dalam perancangan informasi

mengenai motif wadasan ini adalah dengan membuat sebuah sinopsis mengenai konsep cerita abstrak yang akan dibuat. Kemudian dari sinopsis, dibuat sebuah skenario mengenai alur cerita berjalan. Setelah mendapatkan alur cerita yang tepat, lalu memulai observasi tempat latar hingga narasumber untuk dikonfirmasikan ketepatannya dengan skenario yang telah dibuat. Setelah observasi, kemudian dibuatlah *shot list* sebagai panduan dalam proses produksi.

IV.3.2 Produksi

Pada tahap produksi, semua diawali dengan kelengkapan peralatan yang dibutuhkan serta ketepatan penetuan waktu eksekusi *shot* dilapangan, serta mengkonfirmasikan pada narasumber dan tempat-tempat yang menjadi latar belakang agar bisa sesuai saat memulai eksekusi. Dalam proses produksi ini ada beberapa hal yang harus dipersiapkan, antara lain:

1. *Hardware*

   Eksekusi menggunakan kamera Sony a-6000.



Gambar IV.14 Kamera Sony a-6000 yang digunakan untuk Eksekusi Video.
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Spesifikasi Kamera:

- Sensor CMOS 24 MP
- Max ISO: 25600
- EVF 1.44 (SVGA OLED)
- LCD 3 inci, 921.000 titik
- *Shutter speed* 30″ sampai 1/4000 detik
- Video: 1080 (*Full* hd) 60/30p
- Berat: 285 gram
- Autofokus 179 *phase detect*, 25 area *contrast detect*

Selain Kamera, saat pengambilan gambar terutama saat *interview* narasumber, pengambilan gambar menggunakan alat bantu tambahan yaitu *tripod*.



Gambar IV.15 Tripod yang digunakan dalam mensatabilkan Pengambilan Gambar.
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Tripod digunakan untuk mengambil gambar statis agar hasil pengambilan gambar tersebut tidak bergetar atau lebih stabil.

Saat eksekusi narasumber, lensa yang digunakan adalah lensa bawaan kamera, untuk fokus objek detail menggunakan lensa manual.

2. Software

   Stelah Eksekusi lapangan selesai, maka tahapan selanjutnya eksekusi dalam *software*. Aplikasi atau *software* yang digunakan adalah Adobe Premiere CC 2017, Adobe After Effect CC 2017, Adobe Illustrator CC 2015, Adobe Photoshop CS6, 3ds Max. Berikut kegunaan dari masing-masing *software* tersebut:

- Adobe Premiere digunakan untuk mengedit video, menyambung maupun memotong video, mengkoreksi warna, dan *render final project*.
- Adobe After Effect digunaka untuk membuat animasi seperti *bumper* dan elemen-elemen grafis yang bersifat animasi.
- Adobe Illustrator CC 2015, digunakan untuk membuat elemen-elemen grafis yang dibutuhkan.
- Adobe Photoshop CS6, untuk mengedit kebutuhan media pendukung.
- 3ds Max, digunakan untuk membuat animasi 3 dimensi.

3. Teknis Tahap Produksi

   Dalam tahap produksi pembuatan video dokumenter Cendekia Metro TV ini memiliki tahapan yang panjang, berikut penjabaran tahapan teknis produksi:

   A. *Shoting Stock Footer*

      Shoting stock footer disini maksudnya adalah mengambil stok gambar sebanyak-banyaknya dari tempat, lingkungan, hingga suasana dari tempat-tempat yang sebelumnya sudah diobservasi sebagai tempat *shoting*. Hal ini dikarenakan agar saat pengeditan video tidak terlewatkan sedikitpun hal atau gambar yang diinginkan, serta sebagai cadangan gambar ketika

dibutuhkan sebuah tambahan gambar untuk menaikkan *mood* atau memberikan kesan khusus dalam video.

B. *Shoting Interview* Narasumber

Shoting Interview narasumber ini adalah pengambilan gambar dari konten utama yaitu wawancara dengan narasumber yang mengulas tentang motif batik wadasan. Narasumber dalam video ini terdapat empat orang yang masing-masing dari orang tersebut dipilih karena kompetensinya sebagai narasumber yang mengerti tentang konten utama yaitu motif batik wadasan. Narasumber tersebut antara lain yaitu Hafid Permadi sebagai abdi Keraton Kasepuhan Cirebon. Beliau dipilih menjadi narasumber karena kompetensinya yang mengetahui tentang sejarah motif wadasan serta makna dari motif wadasan. Narasumber selanjutnya yaitu Satu yang juga sebagai salah satu abdi Keraton Kasepuhan Cirebon. Beliau dipilih sebagai narasumber karena kompetensinya yang memahami dengan baik ajaran Keraton Kasepuhan yang mengaplikasikan makna dari motif wadasan kedalam kehidupan sehari-hari. Selain narasumber dari Keraton, ada juga narasumber yang berasal dari Kawasan Batik Trusmi yaitu A'an Lefiyan sebagai pengrajin batik. Beliau dipilih menjadi narasumber karena kompetensinya sebagai pengrajin batik yang sudah paham dengan perbedaan motif batik, cara membuat batik dan hal-hal seputar batik lainnya. Narasumber selanjutnya yaitu Tini Kartini sebagai masyarakat dari Kawasan Batik Trusmi. Beliau dipilih menjadi narasumber karena kompetensinya sebagai masyarakat yang pernah mempelajari batik.

C. Seleksi Video

Setelah video-video telah didapat, makah tahap selanjutnya adalah tahap menyeleksi video. Tahap seleksi video ini dibutuhkan agar saat ingin mengedit video tidak bingung dan kesulitan karna banyaknya stok video yang telah diambil.

D. Mengolah Video

Setelah seleksi video selesai, maka selanjutnya video yang telah diseleksi tersebut dimasukkan ke dalam *software* pengolah video yaitu Adobe Premiere CC 2017. Video yang telah dimasukkan kedalam *software* Adobe Premiere kemudia diurutkan sesuai panduan yaitu *shot list* yang telah dibuat sebelumnya. Saat pengurutan video tersebut juga dilakukan teknik memotong video, yaitu dengan memotong bagian-bagian dari video yang trelihat tidak diperlukan. Setelah video terseusun dan telah dibuang bagian-bagian yang tidak diperlukan, maka selanjutnya video-video tersebut akan digabung-gabungkan dan juga diberi efek transisi dengan transisi *cross fade*.

E. Memberikan Audio & *Editing Sound*

Setelah video selesai diedit dan diberi transisi, hal yang dilakukan selanjutnya adalah meberikan audio yaitu musik khas Cirebon yang berjudul "Music Tarling Klasik Cirebon Banyu Urip karya Embie C Noer.mp3" dan "Lagu Sega Jamblang Masakane Wong Cirebon.mp3". Audio tersebut dimasukkan kedalam video sebagai pengiring dan juga sebagai pemberi kesan khas Cirebon dalam video. Setelah memberikan audio untuk mengiringi video, selanjutnya adalah mengedit suara yaitu dengan mengatur tinggi suara dari video, suara narasumber dan juga suara iringan musik yang kemudia disesuaikan agar suara yang dihasilkan dari perpaduan keseluruhan suara dapat terdengar dengan baik dan tidak bertabrakan.

F. Membuat Elemen Grafis

Dalam pembuatan elemen grafis yang dibutuhkan dalam video dokumenter Cendekia Metro TV ini membutuhkan beberapa software tambahan seperti Adobe Illustrator CC 2015, Adobe After Effects CC 2017 dan 3DS Max 2014. Hal yang dilakukan pertama adalah membuat logo Metro TV, *background running text* Metro TV news, Cendekia, logo Twitter dan instagram menggunakan Adobe Illustrator CC 2015. Kemudian membuat supergrafis yg akan diaplikasikan dalam video versi 3 *segment* di akhir

video yang menayangkan *trailer segment* selanjutnya. Supergrafis tersebut dibuat dalam software 3DS Max untuk menjadikan grafis objek 3 dimensi dan menganimasikan objek 3 dimensi tersebut dengan waktu sekitar 15 detik. Setelah dianimasikan kemudian dimasukkan kedalam Adobe After Effects untuk menghasilkan animasi yang lebih halus dan memudahkan untuk di-*Link* ke Adobe Premiere. Elemen yang dibuat selanjutnya adalah *running text*, yaitu dengan menganimasikan teks berjalan dari kanan ke kiri dengan menggunakan software Adobe After Effects. Selain pembuatan *running text*, selanjutnya didalam Adobe After Effects juga dibuat *Credit Title* dengam menggunakan teknik animasi yang sama yaitu membuat teks berjalan dari kanan ke kiri.

G. Membuat Teks Narasi & Nama Narasumber

Teks Narasi Awal dibuat dengan menggunakan Adobe Premiere, teks narasi tersebut dimasukkan pada awal setelah *opening* acara Cendekia Metro TV. Teks narasi tersebut dibuat dengan animasi seolah-olah bergerak menuju kehadapan penonton dengan menggunakan *opacity* dari 0% menjadi 100%, kemudian skalanya diperbesesar per *frame*. Kemudian nama narasumber dibuat dan dimunculkan ketika narasumber sedang berbicara. Teks nama narasumber diberikan efek *fade in* (muncul) dan *Fade Out* (menghilang).

H. Membuat *Opening* & *Closing*

Opening dibuat dari gambar-gambar anak-anak sekolah di Indonesia dan juga sekolah-sekolah yang memperlihatkan murid-muridnya sedang membatik. Hal ini dikarenakan agar menambahkan kesan bahwa Cendekia Metro TV yang tayang akan menampilkan konten mengenai batik. Gambar-gambar yg telah dipilih kemudian dimasukkan kedalam premiere kemudia diurutkan dan diberikan animasi bergerak dan di perbesar serta menggunakan teknik *fade in* dan *fade out.* Setelah diberi efek, kemudian opening tersebut diberikan musik tema dari Cendekia Metro TV.

Untuk pembuatan closing menggunakan video-video *behind the scene* saat proses pembatikan. Video tersebut dibuat lebih kecil dan posisikan di kiri atas. Kemudian *credit title* yang telah dibuat sebelumnya dimasukkan kedalam premiere dan disatukan dengan *closing*, tidak lupa juga untuk memberikan musik tema dari Cendekia Metro TV sebagai iringan *closing*.

I. *Color Grading*

Proses *Color Grading* ini adalah proses dalam mengoreksi warna, meberikan kesan warna dan menyesuaikan warna antar potongan-potongan video. Warna yang diberikan dalam video dokumenter ini adalah kesan warna merah yang kemudian diedit dengan menggunakan *Plug-in* tambahan pada Adobe Premiere yaitu "Sedona Luts". *Plug-in* tersebut memiliki konsep kesan warna yang akan dimunculkan pada sebuah film.

J. *Save & Rendering*

Ini adalah Proses akhir dimana video telah selesai editing, kemudian disimpan dalam direktori atau folder yang telah ditentukan untuk menyimpan mentahannya atau file simpan hasil *software*. Setelah disimpan, hal selanjutnya adalah proses *rendering* dengan memilih *export* media kemudian memilih format ukuran yaitu H,264 720p 29,97Ghz yang ukuran layarnya sekitar 1280 pixel x 720 pixel, lalu pilih direktori penyimpanan dan nama file, kemudian pilih *export* dan tinggal menunggu proses *rendering*

IV.3.3 Post-Produksi

Tahapan ini adalah tahap dimana setelah semua proses sebelumnya telah selasai, maka di tahap inilah projek yang telah selesai akan di aplikasikan maupun didisitribusikan. Hal ini berkenaan dengan strategi distribusi dimana penjadwalan yang sudah ditentukan akan mulai diaplikasikan sesuai jadwal, yaitu sebagai berikut:

1. Tanggal 2 Oktober 2017:
   - Twitter *Posting twit* pengingat acara
   - Instagram foto cuplikan acara cendekia
   - *Running text* disela-sela acara lain

2. Tanggal 6 Oktober 2017:
   - Twitter *Posting twit* video cuplikan acara
   - Instagram *posting* video *teaser*
   - *Running text* disela-sela acara lain

3. Tanggal 7 Oktober 2017:
   - TV menayangkan video utama jam 10:05 WIB
   - Twitter *Posting twit* pengingat dan konten-konten narasi dari narasumber
   - Instagram *Posting* poster judul acara Cendekia "Dari Keraton Untuk Cirebon"
   - *Running Text* sebelum acara dimulai.
   - Koran Media Indonesia menampilkan poster dan jam tayang acara cendekia
   - Youtube video utama acara versi penuh
   - Metro TV news.com menampilkan video siaran ulang setelah acara cendekia tayang di TV telah selesai.